

PROPOSAL INOVASI

DONGKEL WITH MOBILE LIBRARY

Unit Kerja : Dinas Perpustakaan Kota Makassar
Nama Inovasi : Layanan Perpustakaan Keliling “*Dongkel With Mobile Library*”

A. RINGKASAN INOVASI

Perpustakaan keliling selama ini biasanya hanya memberikan layanan membaca ditempat saja padahal pembaca khususnya anak-anak lebih suka dibacakan cerita atau mendengarkan dongeng sehingga kunjungan per hari masyarakat ke perpustakaan keliling hanya berkisar rata-rata 20-50 orang/ kunjungan dan angka budaya baca di Kota Makassar masih rendah yakni di angka 28, 34 %. Perpustakaan keliling merupakan layanan ekstensi dari layanan Perpustakaan Umum Kota Makassar yakni memberikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang lokasinya jauh dari perpustakaan. Layanan perpustakaan keliling biasa juga disebut layanan bergerak yang mendatangi tempat-tempat umum atau tempat konsentrasi masyarakat seperti di sekolah, kantor kecamatan/ kelurahan, pasar, puskesmas dan tempat umum lainnya.

Awal tahun 2016, perpustakaan keliling Kota Makassar melakukan inovasi dengan memberikan layanan tambahan dongeng keliling dengan nama program Dongeng Keliling bersama Perpustakaan Keliling (*Dongkel with Mobile Library*). Program *Dongkel with Mobile Library* yang sudah berjalan setahun ini merupakan program yang dirancang sebagai daya tarik perpustakaan keliling khususnya kepada anak-anak untuk gemar membaca. Selain itu layanan ini sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang berprofesi sebagai pendongeng atau yang hobi dengan mendongeng. Dengan program ini perpustakaan keliling mampu merekrut 16 pendongeng yang terdiri dari pendongeng lokal, alumni juara dongeng dan pemerhati minat baca. Setelah program ini berjalan antusias masyarakat yang dikunjungi perpustakaan keliling sangat tinggi bahkan meminta untuk dikunjungi ulang.

Dongkel with Mobile Library dapat meningkatkan jumlah pengunjung atau pembaca di Perpustakaan Keliling. Pada tahun 2016, Pengunjung naik rata-rata 100 orang/ kunjungan/ hari khususnya anak-anak. Kemudian angka budaya baca tahun 2016 tumbuh menjadi 39,49 %. Selain itu jadwal permintaan atau pemesanan mobil perpustakaan keliling meningkat dan beberapa pendongeng mendapat panggilan khusus mendongeng atau menjadi dewan juri di beberapa tempat hingga di luar daerah yang tentunya itu semua buah dari program ini menjadi salah satu usaha mendekatkan perpustakaan kepada masyarakat dan meningkatkan

kegemaran membaca. Selain itu dapat melestarikan budaya mendongeng sebagai warisan budaya masyarakat kita dan membuka kesempatan sekaligus wadah berekspresi bagi mereka yang menekuni hobi atau profesi mendongeng. Sehingga peran perpustakaan diharapkan bukan hanya menumbuhkan kegemaran membaca saja tetapi memberdayakan profesi lain khususnya pendongeng untuk bersama-sama mewujudkan Kota Makassar cerdas, Makassar berbudaya, Makassar Sombere', Makassar Dua Kali tambah Baik.

B. ANALISIS MASALAH

- Masalah yang dihadapi sebelum adanya Inovasi

Sejak tahun 2005 sampai dengan 2015 layanan perpustakaan keliling kota Makassar hanya memberikan pelayanan membaca ditempat. Beberapa pengunjung yang didatangi perpustakaan keliling hanya didominasi pengunjung dewasa sedangkan anak-anak belum antusias membaca khususnya mereka yang masih belum tahu membaca. Kehadiran perpustakaan keliling selama ini belum terlihat maksimal memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kunjungan per hari masyarakat ke perpustakaan keliling hanya berkisar rata-rata 20-50 orang/ kunjungan. Selain itu pihak Perpustakaan sendiri sejak tahun 2012 telah menyelenggarakan lomba mendongeng untuk seleksi ke tingkat provinsi. Setelah lomba selesai, mereka tidak mempunyai wadah untuk mengembangkan bakatnya padahal sedikitnya ada 6 finalis lomba mendongeng setiap tahun yang bisa diberdayakan membantu perpustakaan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat.

Angka minat baca di Kota Makassar berdasarkan survey Independen Tri Tunggal Sejaya pada tahun 2015 masih rendah yakni diangka 28,34 % sedangkan budaya menulis 29,21 %. Dari data tersebut juga terungkap bahwa sekitar 55 % masyarakat di Kota Makassar belum pernah berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Makassar dengan berbagai alasan seperti jaraknya terlalu jauh (45 % responden) dan tidak ada waktu karena sibuk (18% responden). Selain itu yang menyedihkan hanya 0,86 % responden yang memiliki motivasi membaca sebagai referensi tulisan.

Menyikapi data tersebut maka kehadiran perpustakaan keliling ditengah-tengah masyarakat khususnya yang jauh dari perpustakaan umum sangat diperlukan begitu halnya kehadiran pendongeng sebagai upaya untuk memotivasi masyarakat gemar membaca. Dengan demikian kehadiran Dongkel *with Mobile Library* merupakan inovasi strategis untuk meningkatkan layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat.

C. PENDEKATAN STRATEGIS

- **Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut.**

Program yang dirancang oleh perpustakaan kota Makassar ini berawal dari usulan Pustakawan dalam sebuah diskusi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) pada akhir tahun 2015. Pustakawan menginginkan ada layanan tambahan di perpustakaan keliling selain membaca ditempat untuk mengakomodir kebutuhan pembaca anak-anak. Layanan tambahan tersebut adalah layanan mendongeng dengan melibatkan pendongeng lokal atau alumni hasil seleksi lomba mendongeng tingkat Kota dan Provinsi dengan model pendekatan IESQ Based Learning atau menyeimbangkan 3 kecerdasan yakni Intelektual, Emotional dan Spiritual dengan konsep simbiosis mutualisme untuk mengembangkan budaya baca secara bersama-sama.

Usulan ini kemudian dimasukkan dalam kegiatan anggaran Perpustakaan Keliling dengan memasukkan biaya transportasi kepada pendongeng. Setelah usulan disetujui oleh pemangku kebijakan maka sebelum pelaksanaan kegiatan ini terlebih dahulu dilakukan sosialisasi dengan melakukan pertemuan bersama antara pihak perpustakaan dan seluruh komunitas pendongeng yang ada di Kota Makassar untuk membahas implementasi kegiatan ini. Dalam pertemuan itu, pihak perpustakaan menjelaskan kepada seluruh pendongeng bahwa kegiatan *Dongkel with Mobile Library* dipilih sebagai salah satu solusi untuk menstimulasi kegemaran membaca dan berkunjung ke perpustakaan khususnya anak-anak.

Selain itu *Dongkel with Mobile Library* ini sekaligus memberdayakan para pendongeng lokal di Kota Makassar dan wadah mengaktualisasi diri ditengah-tengah masyarakat. Dongeng telah diakui sebagai cara yang paling ampuh untuk menanamkan nilai-nilai moral, budaya, budi pekerti, gagasan atau pikiran dan peletak dasar kebiasaan membaca. Pada dasarnya anak-anak sangat menyukai cerita. Hal ini akan menjadi modal dasar untuk menanamkan minat baca sejak dini, mengenalkan budaya dan menghidupkan kembali aktifitas mendongeng sebagai salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Dengan memilih cerita yang tepat dan bercerita dengan cara yang dapat merebut hati anak, kita dapat menyelipkan berbagai informasi yang berguna untuk mendidik mereka.

- **Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan Inovatif**

Program Dongkel *with Mobile Library* sangat berbeda dengan layanan perpustakaan keliling yang ada di Indonesia. Biasanya perpustakaan keliling hanya memberikan pelayanan membaca ditempat, membuka pos layanan peminjaman, konsultasi perpustakaan dan menyediakan alat peraga permainan. Dongkel *with Mobile Library* dikemas khusus yang melibatkan tim pendongeng lokal dengan strategi bahwa dongeng sebagai media pengantar sebelum pengunjung membaca di perpustakaan keliling. Kegiatan dongeng ini dapat memotivasi pengunjung dengan teknik pendongeng menceritakan sebagian isi-isi buku yang ada di perpustakaan keliling sehingga pengunjung dibuat penasaran untuk mencari buku dan membacanya.

Disatu sisi kehadiran program ini ikut memberdayakan profesi pendongeng yang ada di Kota Makassar karena seluruh pendongeng yang dilibatkan program Dongkel *with Mobile Library* adalah para pendongeng lokal dan alumni-alumni finalis lomba mendongeng seleksi Kota Makassar yang saat ini berjumlah 20 orang. Program Dongkel *with Mobile Library* juga melestarikan cerita-cerita rakyat daerah dan menghidupkan kembali budaya mendongeng di tengah-tengah masyarakat sehingga jati diri bangsa khususnya sebagai masyarakat Kota Makassar dapat terpelihara.

D. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

- Bagaimana Strategi ini dilaksanakan

Strategi Dongkel *with Mobile Library* dilakukan dengan menjalin pendekatan atau kerjasama seluruh pendongeng yang ada di Kota Makassar yang menggabungkan konsep layanan perpustakaan keliling dan konsep layanan mendongeng. Sinergitas ini akan melahirkan kekuatan besar yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Dimana perpustakaan akan terbantu mempromosikan layanan perpustakaan keliling dan pendongeng sendiri akan mempunyai wadah pengembangan dirinya untuk diketahui masyarakat luas. Dongkel *with Mobile Library* merupakan sebuah tim kerja yang melibatkan seluruh tenaga perpustakaan dan pendongeng yang setiap saat siap untuk bergerak melayani masyarakat.

Agar layanan Dongkel *with Mobile Library* di Kota Makassar melayani masyarakat maka seluruh unit penanggung jawab perpustakaan keliling dan seluruh pendongeng menjalankan kebijakan tersebut. Jadwal Dongkel *with Mobile Library* setiap bulannya disusun dan secara berkala melakukan pertemuan bersama untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dilapangan.

Pelaksanaan strategi kebijakan program Dongkel *with Mobile Library* dilakukan melalui :

1. Peningkatan komitmen seluruh tim perpustakaan keliling dan pendongeng yang terlibat didalamnya melalui rapat bersama di awal tahun dan pertemuan yang dilakukan secara berkala setiap bulan ;
2. Penguatan input rencana kunjungan Dongkel *with Mobile Library* melalui penyusunan jadwal kunjungan per bulan, penetapan lokasi kunjungan dan persuratan ke instansi/ komunitas yang dikunjungi dan jadwal kegiatan mendongeng ke seluruh pendongeng yang terlibat didalamnya. Durasi mendongeng selama 30 menit dan durasi layanan membaca diperpustakaan keliling selama 2-3 jam ;
3. Penguatan proses yakni melalui koordinasi pelaksanaan Dongkel *with Mobile Library* antara tim perpustakaan keliling dan seluruh pendongeng. Pendongeng bisa menunggu dilokasi atau dijemput dengan perpustakaan keliling saat pelaksanaan kegiatan Dongkel *with Mobile Library*;
4. Pengendalian pelaksanaan kegiatan Dongkel *with Mobile Library*, yakni dilakukan melalui panitia kegiatan yang bertugas memastikan layanan ini berjalan dengan baik dengan menyediakan daftar hadir pendongeng dan daftar pelaksanaan layanan yang ditandatangani instansi/ komunitas yang dikunjungi.

- **Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan**

Pelaksanaan strategi kebijakan Dongeng Keliling bersama Perpustakaan Keliling atau Dongkel *with Mobile Library* berkoordinasi dengan komunitas dongeng, pendongeng lokal dan pihak Instansi/ sekolah/ komunitas yang akan dikunjungi yang ada di Kota Makassar. Koordinasi tersebut dalam rangka menjamin pelaksanaan kegiatan Dongkel *with Mobile Library*. Berikut ini yang terlibat dalam pelaksanaan Dongkel *with Mobile Library* :

- a. Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui panitia kegiatan berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan ini
- b. Komunitas Dongeng/ Pendongeng lokal berperan sebagai komunitas yang menyediakan layanan mendongeng di kegiatan ini
- c. Instansi/ Sekolah/ Komunitas berperan sebagai wadah/ lokasi pelaksanaan kegiatan ini

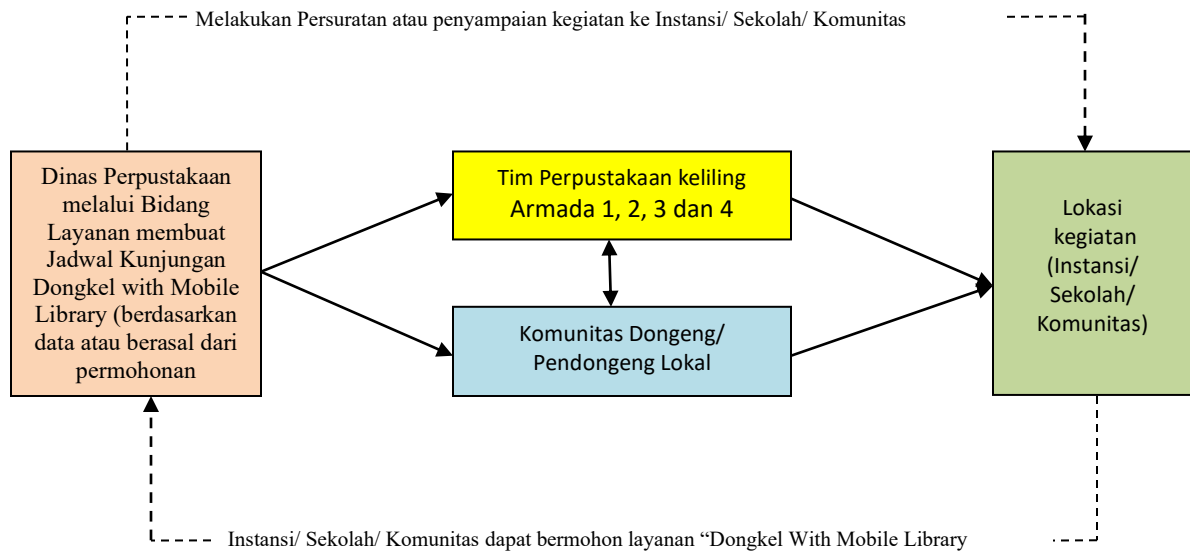
- **Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi**

Untuk menjalankan program ini maka telah didukung dengan berbagai sumber daya. Dari unsur ketenagaan terbagi dari 3 bagian, bagian pertama yakni staf/ personil perpustakaan yang didalamnya termasuk sopir/ driver dan pendamping, bagian kedua yakni panitia kegiatan yang didalamnya ada pimpinan dan pustakawan dan bagian ketiga adalah komunitas dongeng dan pendongeng. Jumlah pendongeng yang terdaftar dalam kegiatan ini telah mencapai 20 orang. Ketiga unsur ketenagaan ini saling berkoordinasi untuk kelancaran kegiatan Dongkel *with Mobile Library*

Sarana Prasarana Program Dongkel *with Mobile Library* didukung dengan 3 unit armada mobil perpustakaan keliling bantuan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang diberikan pada tahun 2005, 2008 dan 2016 dengan jumlah koleksi 1.770 judul, 3.718 exemplar serta 1 unit motor Pintar atau Motortarong bantuan dari Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) pada tahun 2012 dengan jumlah koleksi 703 judul, 1.405 exemplar. Selain itu seluruh armada mobil perpustakaan keliling telah dilengkapi fasilitas microfon dan pengeras suara untuk mendukung aktifitas pendongeng di lokasi kegiatan.

Sumber daya keuangan program ini didukung melalui kegiatan layanan perpustakaan keliling dengan mata anggaran biaya transportasi untuk pendongeng dan honorarium kepanitiaan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada DPA Badan Arsip, Perpustakaan dan Pengolahan Data Kota Makassar yang kini nomenklaturnya telah berubah menjadi Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Selain itu biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) seluruh armada mobil perpustakaan keliling telah masuk pada pembiayaan kendaraan operasional di Dinas Perpustakaan Kota Makassar sehingga dari segi pembiayaan telah terjamin setiap tahun.

SKEMA TATA KELOLA LAYANAN “DONGKEL WITH MOBILE LIBRARY”



- Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program *Dongkel with Mobile Library* adalah memberikan layanan tambahan selain membaca ditempat dengan kegiatan mendongeng untuk mendorong minat masyarakat khususnya anak-anak agar gemar membaca dan gemar ke Perpustakaan . Berikut ini keluaran kongrit keberhasilan program Dongeng Keliling bersama Perpustakaan Keliling atau *Dongkel with Mobile Library* :

1. Jumlah pengunjung atau pembaca di Perpustakaan Keliling mulai meningkat. Jika pada tahun 2015 jumlah kunjungan per hari hanya berkisar rata-rata 20 - 50 orang/ kunjungan, saat ini bisa mencapai rata-rata 100 orang/ kunjungan yang didominasi khususnya anak-anak.
2. Jumlah permintaan dari Instansi/ Sekolah/ Komunitas sejak berlangsungnya program ini terus bertambah. Jika tahun-tahun sebelumnya permintaan layanan perpustakaan keliling rata-rata 1 kali permintaan sebulan saat ini rata-rata sudah 5 sampai 10 kali sebulan.
3. Angka budaya baca di Kota Makassar mulai meningkat. Berdasarkan survey Independen Tri Tunggal Sejaya angka budaya baca di Kota Makassar pada tahun

2015 berada di angka 28,34 % sedangkan pada tahun 2016 setelah adanya program ini bertambah menjadi 39,49 %.

4. Jumlah pendongeng yang terlibat di program Dongkel *with Mobile Library* terus bertambah. Jika tahun lalu 16 pendongeng saat ini yang bersedia berpartisipasi sebanyak 20 orang.
5. Setelah kegiatan ini berlangsung, ada beberapa pendongeng lokal mendirikan komunitas dongeng di Kota Makassar seperti Kado (Kampung Dongeng) Lontara Sulawesi Selatan.

- **Sistem Apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan**

Pengawasan, pemantauan dan evaluasi program Dongkel *with Mobile Library* dilaksanakan oleh **Panitia Layanan Perpustakaan Keliling** yang dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Pelaksanaan pengawasan, pemantauan dan evaluasi ditujukan untuk memastikan seluruh komponen input, proses, output dan outcome dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Bentuk-bentuk kegiatan pengawasan yang dilakukan panitia adalah :

- Memeriksa dan memantau jadwal kegiatan untuk memastikan jadwal Dongkel *with Mobile Library* telah sesuai dengan waktu pelaksanaan, tempat/ lokasi, nama pendongeng dan armada perpustakaan keliling yang akan digunakan.
- Memeriksa tanda terima surat untuk memastikan surat penyampaian kegiatan telah mendapat konfirmasi dari Instansi/ Lokasi pelaksanaan kegiatan.
- Memeriksa setiap hari berkas/ map dari seluruh armada perpustakaan keliling untuk memastikan perlengkapan administrasi dan layanan telah disiapkan minimal sehari sebelumnya seperti daftar hadir pendongeng, daftar hadir pembaca, daftar lokasi kunjungan dan kelayakan mobil perpustakaan keliling.
- Memeriksa dan memastikan pendongeng dapat hadir sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dengan melakukan konfirmasi terakhir minimal 2 jam sebelum pelaksanaan. Jika pendongeng berhalangan hadir maka panitia berkoordinasi dengan bidang layanan untuk segera mencari pendongeng pengganti.
- Memeriksa dan memastikan seluruh administrasi diselesaikan sebelum Dongkel *with Mobile Library* melalui laporan kunjungan setiap hari.



Gambar : Salah satu kegiatan Dongkel with Mobile Library yang dilaksanakan di sekolah Dasar

- Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi

Dalam pelaksanaan program inovasi *Dongkel with Mobile Library* tentunya terdapat kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut selalu diupayakan diatasi dengan cepat dan tepat. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan *Dongkel with Mobile Library* antara lain :

- Kurangnya koordinasi dan partisipasi aktif beberapa tim panitia khususnya perpustakaan keliling dengan pendongeng sehingga pada hari pelaksanaan *Dongkel with Mobile Library* beberapa pendongeng ada yang tiba-tiba berhalangan dan ada juga pendongeng terlambat memperoleh jadwal.
- Terlambatnya penyampaian surat ke Instansi/ Lokasi kunjungan atau terlambatnya konfirmasi kesediaan dari pihak Instansi yang akan dikunjungi sehingga pelaksanaan *Dongkel with Mobile Library* tidak sesuai dengan jadwal.

Beberapa kendala diatas ditanggulangi antara lain dengan meningkatkan koordinasi melalui pertemuan rutin dengan pendongeng secara berkala dengan mendengarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Selain itu hubungan komunikasi antara tim perpustakaan keliling dan pendongeng terus ditingkatkan dengan melakukan komunikasi melalui handphone atau media sosial (facebook & WhatsApp) dan tahun ini

Dinas Perpustakaan telah membuat group khusus di WhatsApp bernama “Pendongeng Perpusing Mks. Untuk mengatasi Instansi/ lokasi yang belum siap dikunjungi maka tim secepatan melakukan konfirmasi ke lokasi-lokasi lain sehingga lokasi yang belum siap didatangi akan diganti dengan lokasi yang sudah siap untuk program Dongkel *with Mobile Library*.

E. DAMPAK INOVASI

- Apa Saja Manfaat Utama yang dihasilkan

Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan Dongkel *with Mobile Library* adalah terbangunnya sinergitas antara tim perpustakaan keliling dan komunitas pendongeng untuk bersama-sama menumbuhkan kegemaran membaca dan melestarikan budaya mendongeng. Selanjutnya kehadiran Dongkel *with Mobile Library* dapat menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap cerita rakyat daerah, mengenal budayanya dan salah satu upaya menanamkan budi pekerti luhur dan kepekaan sosial. Kemudian disisi pendongeng, kegiatan ini akan memberikan sarana promosi yang pada akhirnya profesi mendongeng dapat dicintai dan mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat. Beberapa pendongeng telah mendapatkan peluang menjadi pengisi acara ditempat-tempat lain bahkan sampai keluar daerah akibat dampak dari kegiatan Dongkel *with Mobile Library*.

- Apa Bedanya Sebelum dan Sesudah Inovasi

Sebelum pelaksanaan inovasi ini pelayanan perpustakaan keliling belum menarik dinikmati oleh pengunjung/ pembaca khususnya anak-anak. Layanan perpustakaan terlihat membosankan, kurang menarik bagi anak-anak dan terlihat sepi pengunjung. Setelah dilakukan inovasi dengan program Dongkel *with Mobile Library* maka masyarakat sangat antusias membaca dan mendengarkan dongeng di perpustakaan keliling khususnya anak-anak dan perpustakaan keliling menjadi ramai. Kolaborasi perpustakaan keliling dan komunitas dongeng ternyata memberikan dampak peningkatan jumlah pembaca/ pengunjung yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.

Selanjutnya sebelum pelaksanaan inovasi komunitas dongeng dan pendongeng masih sangat kurang maka setelah adanya pelaksanaan program ini aktifitas mendongeng semakin dinikmati masyarakat dan beberapa pendongeng membentuk komunitas dongeng seperti Kado (Kampung Dongeng) Lontara Sulawesi Selatan. Aktifitas mendongeng di Kota Makassar semakin ramai dan banyak kegiatan yang dilakukan masyarakat maupun event organizer telah melibatkan beberapa pendongeng untuk mengisi acara.

F. KEBERLANJUTAN

- Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi

Dongeng keliling bersama perpustakaan keliling atau *Dongkel with Mobile Library* dengan banyak manfaat yang dihasilkan merupakan salah satu layanan unggulan perpustakaan dalam mendorong peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan budaya baca di Kota Makassar. Selain itu sebagai salah satu upaya menjalin kemitraan antara perpustakaan dengan berbagai komunitas khususnya pendongeng lokal yang ada di Kota Makassar sehingga peran perpustakaan dapat tumbuh bersama ditengah-tengah masyarakat dan sejalan dengan motto perpustakaan kota Makassar “Lebih dekat dan bersahabat”.

Kegiatan yang dirintis sejak tahun 2016 ini terus berlanjut dengan dimasukkan kegiatan ini di layanan perpustakaan keliling setiap tahun pada DPA Dinas perpustakaan dan menjadi kegiatan unggulan di RENSTRA Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Kegiatan ini telah mendapat apresiasi dan telah dikenal oleh berbagai tingkatan sekolah mulai TK, SD dan SMP baik Negeri maupun Swasta serta komunitas dongeng yang ada Kota Makassar. Beberapa daerah di Sulawesi Selatan tertarik mereplikasi kegiatan ini diantaranya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pinrang melalui kepala bidang perpustakaannya melakukan komunikasi dengan tim *Dongkel with Mobile Library* dan rencananya akan melakukan kegiatan serupa di tahun 2018.

- Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik

Kegiatan Dongeng Keliling bersama Perpustakaan Keliling atau *Dongkel with Mobile Library* diharapkan dapat meningkatkan budaya baca dan sekaligus dapat melestarikan budaya mendongeng yang saat ini mulai luntur di Kota Makassar. Layanan tambahan di perpustakaan keliling ini dapat juga memberi nilai tambah bagi keberadaan komunitas dongeng/ pendongeng lokal untuk lebih eksis ditengah-tengah masyarakat. Berbagai pembelajaran yang didapat di kegiatan ini antara lain :

1. Ternyata dengan melakukan pendekatan IESQ Based Learning dengan model simbiosis mutualisme antara perpustakaan dan komunitas pendongeng kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Perpustakaan dapat meningkatkan layanan perpustakaannya sedangkan pendongeng dapat menyalurkan bakat mendongengnya.
2. Kerjasama dengan komunitas dongeng/ pendongeng merupakan salah satu upaya untuk menjalin kemitraan dalam mengembangkan layanan perpustakaan.

3. Layanan Dongeng Keliling bersama Perpustakaan Keliling atau Dongkel *with Mobile Library* ternyata bisa menjadi solusi meningkatkan jumlah pembaca/ pengunjung perpustakaan di Kota Makassar yang selanjutnya bermuara pada peningkatan kegemaran membaca dan melestarikan budaya daerah untuk memperkuat karakter bangsa.